

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pada pendekatan kuantitatif bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel X dan Y. Metode kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono) yang ditulis dalam jurnal (Misrawati & Suryana, 2022).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti adalah mengumpulkan data menggunakan metode penyebaran *kuesioner* kepada karyawan PT. Kogal Jaya Mandiri. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022:219). Data yang didapatkan merupakan hasil jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan tentang fasilitas kerja, beban kerja dan kepuasan kerja.

3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian objek penelitian sangat diperhatikan dimana objek penelitian terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian dan dicari pemecahan masalahnya. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang variabel tertentu (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini fasilitas kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) sebagai variable independen. Sedangkan kepuasan kerja (Y) sebagai variable dependen. Objek penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di PT. Kogal Jaya Mandiri, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan beban kerja di PT. Kogal Jaya Mandiri yang dijadikan peneliti sebagai penelitian utama. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendukung dalam memperluas wawasan dan dapat meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan fasilitas kerja dan beban kerja yang diperoleh dalam perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah beberapa subyek atau obyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Kogal Jaya Mandiri dengan jumlah sebanyak 30 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah beberapa jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, populasi adalah sebagian dari jumlah karakteristik (Sugiyono, 2022:131). Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan untuk setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* meliputi, Sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, sampling *purposive*, sampling jenuh, *snowball sampling*, dan sensus/sampling total (Sugiyono, 2022:133). Pada penelitian ini menentukan sampel dengan sampel jenuh yang terdapat pada *nonprobability sampling*. Sampel jenuh adalah sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022:139).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data melalui studi literatur, memanfaatkan sumber-sumber tekstual seperti buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi yang relevan. Selain itu, metode tambahan untuk mengumpulkan data adalah melalui penggunaan kuesioner. Para peneliti memberikan kuesioner kepada para partisipan, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi di lain waktu. Para peserta diberi pilihan untuk memilih dari item yang tersedia dalam kuesioner.

Kuesioner akan diantarkan kepada subjek penelitian, yaitu PT Kogal Jaya Mandiri. Kuesioner yang akan diberikan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu fasilitas kerja, beban kerja, dan kepuasan kerja karyawan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan dalam setiap indikator akan diberikan skor menggunakan likert. Skala likert merupakan metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2022:152).

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

No	Skala	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	RG	Ragu-ragu	3
4.	ST	Setuju	4
5.	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2022:153)

3.5 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari Fasilitas Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (Y). Dalam penelitian ini terhadap konsep indikator terhadap setiap variabel penelitian. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:55). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen yang akan diukur.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel *stimulus* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (Sugiyono, 2022:57). Variabel independen dari penelitian ini yaitu Fasilitas kerja (X_1) dan Beban Kerja (X_2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:57). Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Fasilitas Kerja (X_1)	Fasilitas kerja merupakan hal penting bagi suatu perusahaan, sebab dengan fasilitas kerja yang lengkap, maka pegawai dapat menghasilkan kinerja sesuai dengan harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas alat kerja 2. Fasilitas perlengkapan kerja 3. Fasilitas sosial (Manullang <i>et al.</i>, 2022)
2.	Beban Kerja (X_2)	Beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu yang semuanya berhubungan dengan indikatornya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan 2. Target yang harus dicapai 3. Penggunaan waktu 4. Standart Pekerjaan (Nabawi, 2019)
3.	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah sebuah indikator evaluasi yang menggambarkan dimana kondisi seseorang atas perasaan dan sikapnya mengenai pengalamannya saat bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan manajemen 4. Kesempatan untuk maju 5. Gaji dan keuntungan dalam bidang finansial 6. Rekan Kerja 7. Kondisi Kerja (Marbun & Jufrizen, 2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari para partisipan. Analisis data adalah proses mengelompokkan data menurut variabel dan karakteristik individu yang disurvei. Analisis data dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi, sehingga lebih mudah dipahami dan bernilai untuk mengatasi masalah terkait penelitian. Analisis data adalah proses yang melibatkan pengumpulan data dari semua responden dan mengorganisasikannya berdasarkan variabel. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2022: 226).

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda sebagai metode analisisnya. Selain itu, program IBM SPSS Statistics 26 digunakan untuk menggunakan data statistik untuk melakukan analisis data. Program ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil pengumpulan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan. Beberapa analisis atau pengujian dilakukan dalam penelitian ini. Para peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperhitungkan adanya beberapa variabel independen. Metode statistik ini memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.7 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:226).

3.8 Uji Instrumen Data (Kualitas Data)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022:166).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen dalam mendapatkan data yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2022:193). Validitas instrumen ditentukan

dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan dan pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item* dengan alat bantu program SPSS 26 *for windows*.

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan persamaan yang memperlihatkan instrument bisa dipercaya atau tidak. Instrumen yang reliabel berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022:194). Uji reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 30 karyawan PT. Kogal Jaya Mandiri, dengan menggunakan pertanyaan yang valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka alat ukur yang digunakan reliabel
2. Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah diperoleh. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas. Dan uji multikolinieritas (Aini & Cholid, 2020).

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022) Uji normalitas menguji data pada setiap variabel yang telah diuji normalitasnya sebelumnya. Tujuan dari uji

normalitas ialah untuk mengetahui tentang variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dihitung menggunakan Kolmogorov smirnov (K-S) dan dilakukan dengan metode pengujian akurat (exact test) menggunakan pendekatan monte carlo. Menurut Ghozali, (2022) dasar pada pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan nilai Asymp dan tes tepat Monte Carlo. Uji normalitas menggunakan sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika sig. > 0,05, dan sig. < 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi dalam sebuah penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2022:137). Jika varian dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Heterokedasitas ini menggunakan Uji Glejser, Uji Glejser berfungsi untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen Ghozali,(2022:142).

Model yang baik dalam sebuah penelitian merupakan model yang tidak terjadi heterokedasitas. Menurut Ghozali,(2022:138) Pengujian ada atau tidaknya heteroskedasitas terdapat pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang bergelombang, melebar dan menyempit atau nilai signifikan < 0.05 maka mengindikasi telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjuka adanya keterkaitan antara variabel-variabel Ghozali,(2022:107).

Pengaruh multikolinearitas inilah yang menyebabkan tingginya variabel konten sampel. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan standar cukup besar dan ketika teori prospektif, t-hitung akan lebih rendah dari t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel ditentukan.

Nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Nilai toleransi serta dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan kolinearitas yang cukup besar karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Nilai *cut off* digunakan ketika nilai VIF atau nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai $VIF < 10$.

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan studi mengenai variabel terikat yang memiliki ketergantungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ningsih & Dukalang, 2019).

Teknik regresi linear berganda ini digunakan karena bertujuan dengan hipotesis penelitian, yaitu diduga ada pengaruh signifikan antara fasilitas kerja dengan kepuasan kerja, kemudian diduga ada pengaruh antara fasilitas kerja dan beban kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Terdapat bentuk persamaan regresi linear berganda yang diuraikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana penjelasannya sebagai berikut:

Y: Kepuasan Kerja

α : Konstanta

X1:Fasilitas Kerja

X2:Beban Kerja

$\beta_1\beta_2$:Koefisien Regresi

e: Residual/Error

3.11 Uji Hipotesis

Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2022).

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi

Artha & Intan (2021) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independent (X). Widyastuti & Indrawati (2021) Nilai R^2 adalah nilai yang mendekati satu berarti bahwa kemampuan variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.11.2 Uji t (Uji Parsial)

Artha & Intan (2021) Uji t menyebabkan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1 dan X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan atau nilai Sig $<$ 0,05 maka Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan atau nilai Sig $>$ 0,05 maka Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y) secara parsial